

POLA PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA IBU BALITA STUNTING DI KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULONPROGO

Anissa Eka Noviarini¹ , Siti Nurunnayah² , Brune Indah Yulitasari³

Email : nisafirda88@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Stunting adalah masalah gizi yang masih terjadi secara global. Stunting dapat meningkatkan angka kematian, kesakitan dan kecacatan pada bayi dan balita. Stunting juga akan menurunkan produktivitas angkatan kerja di masa yang akan datang sehingga menyebabkan kerugian ekonomi. Salah satu upaya pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi stunting adalah dengan meningkatkan promosi kesehatan agar meningkatkan pengetahuan ibu. Seiring dengan kemajuan teknologi, pencarian informasi kesehatan saat ini mulai berkembang pesat melalui internet dimana *smartphone* merupakan perangkat yang paling sering digunakan untuk mengakses internet.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pola penggunaan *smartphone* pada ibu balita stunting di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu balita stunting yang berjumlah 196 orang. Pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 132 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner.

Hasil Penelitian : Sebanyak 87 responden (66%) menggunakan *smartphone* yang mereka miliki untuk mencari informasi tentang stunting. Informasi yang paling sering dicari adalah pengertian stunting (84%). Durasi pencarian informasi stunting paling banyak adalah 10 – 20 menit per hari dan frekuensi pencarian selama 1 bulan terakhir paling banyak 1 – 3 kali. Usia, pendidikan dan pekerjaan responden cenderung mempengaruhi penggunaan *smartphone* untuk mencari informasi stunting.

Simpulan : *Smartphone* dapat dikembangkan menjadi sarana penyampaian informasi kesehatan pada ibu balita stunting.

Kata Kunci : Internet, *Smartphone*, Balita Stunting

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

²Dosen Program Studi Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

***PATTERN OF SMARTPHONE USE BY MOTHERS OF STUNTING
CHILDREN IN SAMIGALUH, KULONPROGO***

Anissa Eka Noviarini¹ , Siti Nurunnayah² , Brune Indah Yulitasari³

Email : nisafirda88@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting is a nutritional problem that still occurs globally. Stunting can increase mortality, morbidity and disability in infants and toddlers. Stunting will also reduce labor force productivity in the future, causing economic losses. One of the government's efforts to prevent and overcome stunting is to increase health promotion in order to increase maternal knowledge. Along with advances in technology, the search for health information is now starting to develop rapidly through the internet where smartphones are the devices most often used to access the internet.

Objectives: To find out the pattern of smartphone usage in stunting mother of toddlers in Samigaluh, Kulonprogo.

Methods: This is quantitative descriptive research with cross sectional design. The population of the study was 196 stunting mothers. Sampling with a total sampling method. The number of samples that met the inclusion criteria were 132 people. Research instruments using questionnaires.

Results: A total of 87 respondents (66%) used their smartphone to find information about stunting. The most frequently searched for information is about definition of stunting (84%). The maximum duration of stunting information searches is 10-20 minutes per day and the frequency of searches during the past 1 month is at most 1-3 times. The age, education and occupation of respondents tend to influence the use of smartphones to search for stunting information.

Conclusion: Smartphones can be developed as a means of delivering health information to stunting mothers.

Keywords : Internet, Smartphone, Stunting Children

¹Nursing Student at Alma Ata University

²Midwifery Lecturer at Alma Ata University

³Nursing Lecturer at Alma Ata University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia balita merupakan kelompok yang rentan mengalami masalah gizi salah satunya stunting (1). Balita pendek atau stunting merupakan salah satu masalah gizi secara global. Pada tahun 2017 terdapat sekitar 150,8 juta atau 22,2% balita di dunia mengalami stunting. Menurut *World Health Organization* (WHO), Indonesia termasuk negara dengan angka kejadian stunting tertinggi ketiga di Asia Tenggara (2). Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi balita stunting di Indonesia turun menjadi 30,8% dari 37,2%. Angka tersebut masih di atas target penurunan angka stunting pada tahun 2022 yaitu sebesar 20% (3,4). Sedangkan prevalensi stunting di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 19,8% (4).

Kulonprogo adalah kabupaten di DIY yang ditetapkan sebagai salah satu dari 100 kabupaten di Indonesia yang menjadi prioritas dalam percepatan penurunan angka stunting. Dari 10 desa yang menjadi lokus stunting di Kulonprogo, 5 diantaranya terletak di Kecamatan Samigaluh (5). Prevalensi stunting di Kecamatan Samigaluh sebesar 24,35 % dan merupakan prevalensi tertinggi di Kabupaten Kulonprogo.

Stunting dapat meningkatkan risiko kematian bayi dan balita sebanyak 14% serta meningkatkan angka kesakitan. Selain itu stunting dapat mengganggu proses perkembangan kognitif, motorik, verbal, gangguan perilaku dan menurunnya sistem imunitas pada anak. Hal ini menyebabkan

biaya perawatan menjadi lebih tinggi (5,6). Stunting juga akan menurunkan tingkat produktivitas anak di masa yang akan datang. Kerugian ekonomi yang ditimbulkan karena stunting pada angkatan kerja di Indonesia saat ini mencapai 10,5% dari produk domestik bruto (PDB) atau sekitar Rp 386 triliun (3).

Penyebab langsung stunting adalah kekurangan asupan gizi pada janin sejak dalam kandungan dan paparan infeksi. Faktor lain adalah tidak diberikannya Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) yang tidak adekuat, berat badan lahir rendah dan tingkat pengetahuan ibu yang kurang (7).

Salah satu upaya untuk penanganan stunting adalah meningkatkan pengetahuan ibu (6). Perawatan pada balita stunting membutuhkan pengetahuan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan kejadian stunting (8). Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, pencarian informasi kesehatan yang tadinya hanya bersumber pada tenaga kesehatan dan media cetak, kini berkembang ke media internet (9).

Penggunaan internet sebagai sumber informasi kesehatan sudah menjadi hal yang biasa di Amerika dan Eropa (10,11). Sebesar 72% penduduk dewasa di Amerika menggunakan internet untuk mencari informasi kesehatan (10). Sedangkan di Eropa pada tahun 2014, 6 dari 10 orang menggunakan internet sebagai sumber informasi kesehatan terutama tentang penyakit dan gejalanya (11). Penelitian di Brazil menunjukkan bahwa 94% responden menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai penyakit anak mereka, 53%

tentang komplikasi penyakit, 48 % tentang prognosis penyakit dan 16% untuk mencari alternatif pengobatan. Oleh sebab itu internet dan *smartphone* dapat dikembangkan oleh tenaga kesehatan sebagai media promosi kepada orang tua pasien dan menambah pengetahuan mereka tentang penyakit serta pentingnya peran orang tua dalam perawatan pada balita yang mempunyai masalah kesehatan (12).

Penelitian lain di Dublin, Irlandia menunjukkan 92% responden memiliki akses internet, sebesar 29,9% responden mencari informasi *online* tentang kondisi dan gejala penyakit anak mereka. Kegiatan pencarian informasi kesehatan melalui internet dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, penggunaan internet setiap hari dan akses terhadap *smartphone* (13). Penelitian di Surabaya menunjukkan bahwa informasi kesehatan tentang perawatan balita merupakan informasi yang paling sering dicari melalui internet. Responden pada penelitian ini adalah wanita usia produktif. Mereka mengatakan bahwa internet mempermudah dalam mengakses informasi (14).

Prevalensi penggunaan *smartphone* di Indonesia pada tahun 2017 sebesar 59,59%. DIY menempati peringkat ke enam dari 34 provinsi yaitu sebesar 65,73% (15). Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018, *smartphone* merupakan perangkat yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet. Pengguna internet di kawasan perkotaan mencapai 74,1% dan di kawasan pedesaan 61,6%. Alasan utama penggunaan internet melalui *smartphone* adalah untuk berkomunikasi sebesar 24,7% dan sosial media sebesar 18,9%. Sedangkan untuk mencari informasi terkait hal-

hal spesifik sebesar 4,9% (16). Belum ada data terkait penggunaan internet melalui *smartphone* untuk pencarian informasi kesehatan khususnya tentang stunting.

Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas gizi Puskesmas Samigaluh I, didapatkan informasi bahwa sebagian besar orang tua balita sudah menggunakan *smartphone*. *Smartphone* sering digunakan sebagai media untuk berkomunikasi antara petugas kesehatan di puskesmas dengan ibu balita stunting. Kadang ada beberapa ibu yang bertanya atau berkonsultasi melalui aplikasi *messenger* kepada petugas gizi atau bidan desa terkait masalah stunting pada anaknya. Belum ada aplikasi khusus berbasis *smartphone* yang menyediakan informasi terkait stunting yang digunakan di puskesmas Samigaluh I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pola penggunaan *smartphone* pada ibu balita stunting di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya pola penggunaan *smartphone* pada ibu balita stunting di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu dan balita stunting berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan desa tempat tinggal di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.
- b. Mengetahui sumber informasi stunting yang diakses oleh ibu balita stunting di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.
- c. Mengetahui pola penggunaan *smartphone* berdasarkan frekuensi, durasi, isi informasi dan respons terhadap informasi pada ibu balita stunting di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.
- d. Membandingkan pola penggunaan *smartphone* berdasarkan usia pada ibu balita stunting di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.
- e. Membandingkan pola penggunaan *smartphone* berdasarkan pendidikan pada ibu balita stunting di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.
- f. Membandingkan pola penggunaan *smartphone* berdasarkan pekerjaan pada ibu balita stunting di kecamatan Samigaluh kabupaten Kulonprogo.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan digunakan sebagai landasan teori dalam pengembangan ilmu keperawatan anak khususnya balita stunting.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Perawat

Sebagai acuan dalam mengembangkan cara penyampaian pesan untuk promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya pada kelompok ibu balita.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan media promosi tentang stunting yang berbasis pada *smartphone*.

c. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam pengembangan strategi penanganan stunting melalui *smartphone*.

d. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Menambah pustaka atau kajian ilmiah tentang keperawatan anak khususnya balita stunting.

e. Bagi Responden

Menambah pengetahuan responden tentang sumber informasi kesehatan khususnya cara penanganan balita stunting yang dapat diakses melalui *smartphone*.

f. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dalam bentuk korelasi maupun intervensi.

g. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang pola penggunaan *smartphone* pada orangtua balita stunting di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo

E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| N o. | Peneliti Tahun | Judul Penelitian | Jenis dan Metode | Hasil Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|------|---------------------|---|---|--|--|---|
| 1. | Garrido D 2019 (12) | <i>Patterns of Internet and smartphone use by parents of children with chronic kidney disease</i> | Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. | Sebesar 91% responden mengakses internet, 88% mencari informasi kesehatan tentang CKD, smartphone merupakan perangkat paling umum digunakan untuk mengakses internet, tidak ada perbedaan signifikan antara karakteristik sosial demografi dengan penggunaan internet untuk mencari informasi tentang CKD, dokter tetap menjadi sumber utama informasi CKD, 93% responden mengatakan informasi kesehatan dari internet bermanfaat. | - Tempat penelitian sebelumnya di Brazil sedangkan pada penelitian ini di Samigaluh, Kulonprogo, Indonesia. - Penelitian sebelumnya pada orang tua anak dengan CKD sedangkan penelitian ini pada ibu balita stunting. | - Jenis penelitian sama yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. - Menggunakan <i>total sampling</i> . |

| No. | Peneliti Tahun | Judul Penelitian | Jenis dan Metode | Hasil Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|-----|-----------------|--|---|---|---|---|
| 2. | Glynn 2013 (13) | <i>Patterns of Internet and smartphone use by parents of children attending a pediatric otolaryngology service</i> | Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. | Sebanyak 29,9% responden menggunakan internet sebagai sumber informasi terkait dengan kondisi kesehatan anak mereka, faktor yang mempengaruhi adalah usia, pendidikan dan akses terhadap <i>smartphone</i> , dokter tetap menjadi sumber utama, 45,2% mengatakan akan menggunakan aplikasi mengenai kondisi anak mereka jika ada. | <ul style="list-style-type: none"> - Tempat penelitian sebelumnya di Dublin , Irlandia sedangkan pada penelitian ini di Samigaluh, Kulonprogo, Indonesia. - Penelitian sebelumnya pada orang tua anak dengan masalah THT sedangkan penelitian ini pada ibu balita stunting. | <ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian sama yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. - Teknik sampling sama yaitu <i>total sampling</i>. |

| | | | | | | |
|---|------------------------|---|-----------------------------------|--|--|--|
| 3 | Wijaya 2015 (14) | Pola penggunaan internet oleh wanita di Surabaya untuk mendapatkan informasi perawatan balita | Penelitian deskriptif kuantitatif | Sebesar 81 % responden memilih topik kesehatan sebagai jenis informasi perawatan balita, terdapat hubungan antara usia dengan pencarian informasi dengan nilai p 0,089 | <ul style="list-style-type: none"> - Tempat penelitian sebelumnya di Surabaya, Jawa Timur sedangkan pada penelitian ini di Samigaluh, Kulonprogo, DIY. - Penelitian sebelumnya menggunakan <i>multi stage cluster sampling</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i>. - Populasi penelitian sebelumnya pada wanita sedangkan penelitian ini pada ibu balita stunting. | - Jenis penelitian sama yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. |
|---|------------------------|---|-----------------------------------|--|--|--|

DAFTAR PUSTAKA

1. Aridiyah FO, Rohmawati N, Ririanty M. *The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas*. 2015;3(1):8.
2. WHO | *Joint Child Malnutrition Estimates - Levels and Trends* (2018 edition) [Internet]. WHO. [cited 2019 Oct 24]. Available from: <http://www.who.int/nutgrowthdb/estimates2017/en/>
3. Kemenkes RI. *Pedoman Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Percepatan Pencegahan Stunting di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
4. Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf [Internet]. [cited 2019 Oct 10]. Available from: http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf
5. Buletin Stunting [Internet]. 2018 [cited 2019 Oct 24]. Available from: <http://www.depkes.go.id/index.php?txtKeyword=buletin+stunting&act=search-action&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&C-ALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>
6. Weise AS. WHO Target: 40% Reduction in the Number of Children Under-5 Who Are Stunted. :10.
7. UNICEF, editor. *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*. New York: United Nations Children's Fund; 2013. 124 p.
8. Diamantidis CJ, Becker S. *Health Information Technology (IT) to Improve The Care of Patients With Chronic Kidney Disease (CKD)*. BMC Nephrol. 2014 Jan 9;15:7.
9. Rosini R, Nurningsih S. Pemanfaatan media sosial untuk pencarian dan komunikasi informasi kesehatan. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. 2018 Dec 4;14(2):226.
10. United Nations Publications. *Measuring The Information Society Report 2015. Place Of Publication Not Identified*: United Nations Pubns; 2017.
11. *European Citizens' Digital Health Literacy - Publications Office of the EU* [Internet]. [cited 2019 Oct 24]. Available from: <https://op.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/fd42f9e7-937c-41f3-bf03-4221b2db712b/language-en>
12. Garrido D, Watanabe A, Ciamponi AL, Couto TM, Alves LAC, Haddad AE. *Patterns Of Internet And Smartphone Use By Parents Of Children With*

- Chronic Kidney Disease*. Helve O, editor. Plos ONE. 2019 Feb 12;14(2):e0212163.
13. Glynn RW, O'Duffy F, O'Dwyer TP, Colreavy MP, Rowley HM. *Patterns of Internet and smartphone use by parents of children attending a pediatric otolaryngology service. International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*. 2013 May;77(5):699–702.
 14. Wijaya BP. *Journal Unair : Pola Penggunaa Internet Oleh Wanita di Surabaya Untuk Mendapatkan Informasi Perawatan Balita* [Internet]. 2015 [cited 2019 Nov 8]. Available from: <http://journal.unair.ac.id/COMN@pola-penggunaan-internet-oleh-wanita-di-surabaya-untuk-mendapatkan-informasi-perawatan-balita-article-9166-media-137-category-8.html>
 15. Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia* [Internet]. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2018. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/2018/07/03/5a963c1ea9b0fed6497d0845/statistik-indonesia-2018>
 16. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. *Laporan Survei Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018* [Internet]. 2018 [cited 2019 Oct 20]. Available from: <https://apjii.or.id/survei>
 17. de Onis M, Branca F. *Childhood Stunting: a Global Perspective: Childhood Stunting: a Global Perspective. Maternal & Child Nutrition*. 2016 May;12:12–26.
 18. Kemenkes RI. *Kepmenkes RI No : 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta; 2010.
 19. Penny ME. *Micronutrients in the Treatment of Stunting and Moderate Malnutrition*. In: Bhutta ZA, Hurrell RF, Rosenberg IH, editors. *Nestlé Nutrition Institute Workshop Series* [Internet]. Basel: S. KARGER AG; 2012 [cited 2019 Nov 2]. p. 11–21. Available from: <https://www.karger.com/Article/FullText/337388>
 20. Sari EM, Juffrie M, Nurani N, Sitaresmi MN. *Asupan protein, kalsium dan fosfor pada anak stunting dan tidak stunting usia 24-59 bulan. Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2016 Apr 30;12(4):152–9.
 21. Fatimah NSH, Wirjatmadi B. *Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng Dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. MGI*. 2018 Oct 8;13(2):168.
 22. Mahardika PTN, Suyatno S, Kartini A. *Perbedaan Kadar Ekskresi Yodium Urin (EYU), Konsumsi Garam Beryodium, Dan Tinggi Badan Anak Baru Sekolah (TBABS) (Studi di Daerah Replete dan Non-replete GAKY Kabupaten Magelang). Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2019 Jan 2;7(1):304–13.

23. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*. 2018 Dec 1;2(4):373–81.
24. Verhagen LM, Hermsen M, Rivera-Olivero IA, Sisco MC, Jonge MI de, Hermans PWM, et al. *Nasopharyngeal Carriage of Respiratory Pathogens in Warao Amerindians: Significant Relationship With Stunting*. *Tropical Medicine & International Health*. 2017 Apr 1;22(4):407–14.
25. Shinsugi C, Matsumura M, Karama M, Tanaka J, Changoma M, Kaneko S. *Factors Associated With Stunting Among Children According To The Level of Food Insecurity in The Household: a Cross-Sectional Study in a Rural Community of Southeastern Kenya*. *BMC Public Health*. 2015 Dec;15(1):441.
26. Purwestri RC, Barati Z, Wirawan NN, Fahmi I, Lauvai J, Scherbaum V. 7. *What Explains Stunting Among Children Living in a Rice Surplus Area in Central Java, Indonesia?* In: Niehof A, Gartaula HN, Quetulio-Navarra M, editors. *Diversity and change in food wellbeing* [Internet]. The Netherlands: Wageningen Academic Publishers; 2018 [cited 2019 Nov 3]. p. 137–51. Available from: https://www.wageningenacademic.com/doi/10.3920/978-90-8686-864-3_7
27. Kuchenbecker J, Jordan I, Reinbott A, Herrmann J, Jeremias T, Kennedy G, et al. *Exclusive Breastfeeding and its Effect on Growth of Malawian Infants: Results From a Cross-Sectional Study*. *Paediatrics and International Child Health*. 2015 Feb;35(1):14–23.
28. Scherbaum V, Srouf ML. *The Role of Breastfeeding in the Prevention of Childhood Malnutrition*. In: Biesalski HK, Black RE, editors. *World Review of Nutrition and Dietetics* [Internet]. S. Karger AG; 2016 [cited 2019 Nov 3]. p. 82–97. Available from: <https://www.karger.com/Article/FullText/442075>
29. Hagos S, Hailemariam D, WoldeHanna T, Lindtjörn B. *Spatial Heterogeneity and Risk Factors for Stunting Among Children Under Age Five in Ethiopia: A Bayesian Geo-statistical Model*. Deribe K, editor. *Plos ONE*. 2017 Feb 7;12(2):e0170785.
30. Kemenkes RI. *Modul Pelatihan Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
31. Khasanah DP, Hadi H, Paramashanti BA. Waktu Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan di Kecamatan Sedayu. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. 2016 Aug 30;4(2):105–11.
32. Hanum NH. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutrition*. 2019 Jun 1;3(2):78–84.

33. *The Association Between Mother's Care Practices With Stunting Incident in Children Age 12-35 Months in Air Dingin Primary Health Center Padang 2018* | Zikria | Journal of Midwifery [Internet]. [cited 2019 Nov 8]. Available from: <http://jom.fk.unand.ac.id/index.php/jom/article/view/118/66>
34. Dwi Lestari N. Analisis Determinan Gizi Kurang pada Balita di Kulon Progo, Yogyakarta. IJNP [Internet]. 2016 [cited 2019 Nov 4];1(1). Available from: <http://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/article/view/2682>
35. Pengaruh Berhubungan Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Baduta di Kecamatan Sedayu | Nurunnayah | Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics) [Internet]. [cited 2019 Nov 29]. Available from: <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/337/308>
36. Pendidikan 2 D. Hygiene dan Sanitasi [Internet]. DosenPendidikan.Com. 2019 [cited 2019 Nov 5]. Available from: <http://www.dosenpendidikan.co.id/hygiene-dan-sanitasi/>
37. Hasil Pencarian - KBBI Daring [Internet]. [cited 2019 Nov 5]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sanitasi%20lingkungan>
38. *Can Water, Sanitation and Hygiene Help Eliminate Stunting? Current Evidence and Policy Implications* - Cumming - 2016 - Maternal & Child Nutrition - Wiley Online Library [Internet]. [cited 2019 Nov 4]. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/mcn.12258>
39. Ma'rifat. Analisis Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dengan Status Gizi Anak Batita. IPB. 2010;
40. Pretorius K, Johnson KE, Rew L. *An Integrative Review: Understanding Parental Use of Social Media to Influence Infant and Child Health*. Matern Child Health J. 2019 Oct;23(10):1360–70.
41. Sulistyawati S, Mistyca MR. Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Kemampuan Menstimulasi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita dengan Gizi Kurang. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2016 Jul 1;4(2):63–9.
42. Ni'mah C, Muniroh L. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. :7.
43. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018 - 2024. Jakarta; 2018.
44. Elyasa MR, Fajar R. Modul Pembelajaran Internet dan Jaringan - PDF [Internet]. 2015 [cited 2019 Nov 19]. Available from:

<https://docplayer.info/43093699-Modul-pembelajaran-internet-dan-jaringan.html>

45. Smartphone | *meaning in the Cambridge English Dictionary* [Internet]. [cited 2019Nov20]. Available from: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/smartphone>
46. Bakti - 12 Macam Perangkat Keras Untuk Akses Internet [Internet]. [cited 2019 Nov 20]. Available from: https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/12_macam_perangkat_keras_untuk_akses_internet-589
47. Efendi D, Sari D. Aplikasi *Mobile-Health* sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Anak dengan Penyakit Kronis pada Setting Home Hospital. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2017 Mar 24;20(1):1–8.
48. Karman K. Riset Penggunaan Media Dan Perkembangannya Kini. *JSKM*. 2014 Jan 8;17(1):93.
49. Hidayat AAA. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
50. Kurniawandari E, Fatimah FS. *Implementation of Documentation of Nursing Care in Wates Hospital*. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2019 Mar 31;6(2):152–9.
51. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya; 2018.
52. Elsera C. Tingkat Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Toilet Training pada Toddler. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016 Mar 1;4(1):35–8
53. Hurlock BE. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga; 1980.
54. Astutik, Rahfiludin MZ, Aruben R. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Internet]. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
55. Timbowo D. Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). 2016;13.
56. Klasnja P, Pratt W. *Healthcare in the pocket: Mapping the space of mobile-phone health interventions*. *Journal of Biomedical Informatics*. 2012 Feb;45(1):184–98.

57. Wen LM, Rissel C, Baur LA, Lee E, Simpson JM. *Who is NOT likely to access the Internet for health information? Findings from first-time mothers in southwest Sydney, Australia. International Journal of Medical Informatics.* 2011 Jun;80(6):406–11.
58. Bundorf MK, Wagner TH, Singer SJ, Baker LC. *Who Searches the Internet for Health Information?* Health Serv Res. 2006 Jun;41(3p1):819–36.